

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR (Survey pada Peserta Didik di MTS Jami' Al-Kautsar)

Suparmi¹, Asri Neli Putri², Annisa Rahmadani³, Diah Santika⁴

^{1,2,3,4} Institut Pendidikan dan Teknologi 'Aisyiyah Riau, Riau Indonesia

e-mail: ami179880@gmail.com

**author correspondence*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX di Mts Jami' Al- Kautsar Kijang Makmur Kab. Kampar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* pada pembelajaran IPS, kemudian untuk mengetahui Pengaruh Strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design* (non desain) dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Populasi Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur yang terdiri dari satu rombongan belajar dengan jumlah 28 peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil Penelitian deskriptif menunjukkan bahwa, Aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* pada pembelajaran IPS kelas IX di Mts Jami Al-Kautsar Kijang Makmur berada pada kategori sangat tinggi, dibandingkan sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* berada pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial data uji hipotesis dengan menggunakan uji beda diperoleh nilai Sig. (*two-tailed*) yang kurang dari alpha dan uji t dengan perhitungan manual diperoleh nilai t hitung lebih dari t tabel, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* yang signifikan terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas IX Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dapat meningkatkan kemampuan berfikir secara mandiri, berdiskusi serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : *strategi pembelajaran; tipe the power of two; aktivitas belajar; siswa*

Abstract

*This research analyzes the influence of the Power of Two type active learning strategy on student learning activities in class IX social studies learning at Mts Jami' Al- Kautsar Kijang Makmur District. Kampar. The aim of this research is to find out how students' learning activities are after using the Power of Two type of active learning strategy in class IX social studies learning, then to find out the effect of the Power of Two type of active learning strategy on student learning activities. in class IX social studies learning. This study is a pre-experimental (non-design) with a one-group pretest-posttest design. The researcher used a saturated sampling technique, often used when the population is relatively small, less than 30 students. The population of this study was all ninth-grade students at Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur, consisting of one study group of 28 students. The analysis techniques used were descriptive and inferential analysis. The results of this descriptive study indicate that student learning activities after using the Power of Two active learning strategy in ninth-grade social studies at Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur were in the very high category, compared to before using the Power of Two active learning strategy, which was in the moderate category. The results of the inferential analysis of the hypothesis test data using the difference test obtained a Sign value (*two-tailed*) that was less than alpha and the t test with manual calculations obtained a calculated t value that was more than the t table, this indicates that H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of the use of the active learning strategy of the Power of Two type on the learning activities of class IX students of Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur. Selecting the right learning strategy can enhance learning activities in line with the desired learning objectives. The power of two active learning strategies can improve students' independent thinking and discussion skills, as well as their motivation to learn.*

Keywords: *learning strategy; type the power of two; learning activities; student*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan intelektual sekaligus membangun karakter dan budaya bangsa yang bermartabat. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, pembelajaran menjadi instrumen utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran merupakan proses bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, pembentukan sikap, serta internalisasi nilai dan kepercayaan pada peserta didik (Djamaluddin & Wardana, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga harus dirancang sebagai proses yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Guru tidak lagi diposisikan semata sebagai sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan bermakna (Jannah & Aisyah, 2021). Namun, realitas pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), masih didominasi oleh pendekatan konvensional. IPS Terpadu yang bersifat deskriptif menyebabkan sebagian besar guru menerapkan metode ceramah sebagai strategi utama pembelajaran. Dalam praktiknya, guru lebih banyak menyampaikan informasi secara lisan, sementara peserta didik berperan sebagai pendengar pasif. Pola pembelajaran seperti ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, terbatasnya kesempatan berpikir kreatif, serta munculnya kejenuhan dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif (Rohyati & Pd, 2019) (Mella Erisa, qomario, 2023)

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran IPS kelas IX di MTs Jami' Al-Kautsar, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional, dengan aktivitas belajar peserta didik yang relatif rendah. Data menunjukkan bahwa dari sepuluh indikator aktivitas belajar yang diobservasi oleh peneliti, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dan kurang, seperti pada indikator bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, percaya diri dalam pembelajaran, serta keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok. Secara rata-rata, aktivitas belajar siswa hanya mencapai kategori baik sebesar 3,81%, kategori cukup sebesar 37,75%, dan kategori kurang sebesar 30,85%. Data ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih belum optimal dan memerlukan upaya peningkatan yang sistematis.

Rendahnya aktivitas belajar peserta didik tidak dapat dilepaskan dari strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi pembelajaran yang bersifat tradisional, seperti ceramah, diskusi terbatas, dan penugasan satu arah, cenderung menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran, bukan sebagai subjek yang aktif (Mirawati, 2020). Padahal, pembelajaran yang berkualitas menuntut keterlibatan aktif peserta didik baik secara mental maupun sosial, karena keaktifan belajar berkontribusi langsung terhadap pemahaman konsep, pembentukan sikap, dan pengembangan keterampilan berpikir siswa (Syaparuddin et al., 2020) (Aminah, 2018)

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kooperatif, khususnya strategi The Power of Two. Model pembelajaran kooperatif menekankan kerjasama dalam kelompok kecil, di mana siswa tidak hanya belajar untuk dirinya sendiri, tetapi juga membantu anggota kelompok lain dalam memahami materi (Rusman, 2017). Strategi The Power of Two secara spesifik mendorong

siswa untuk berpikir secara individual, kemudian berdiskusi secara berpasangan, sehingga terjadi proses pertukaran ide, penguatan pemahaman, dan pembentukan pengalaman belajar sosial dan mental secara simultan (Wicaksana, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran (Aurelia et al., 2024) (Madina et al., 2022)

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pembelajaran kooperatif dan strategi aktif, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh strategi pembelajaran The Power of Two terhadap aktivitas belajar peserta didik masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks empiris berbasis data observasi aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki memfokuskan pada kajian yang mengintegrasikan pendekatan kooperatif tipe The Power of Two sebagai variabel independen dengan aktivitas belajar siswa sebagai variabel dependen, yang dianalisis secara empiris melalui indikator aktivitas belajar yang terukur. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada permasalahan utama, yaitu rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS, serta kebutuhan akan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan untuk mengkaji secara ilmiah apakah terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran The Power of Two terhadap aktivitas belajar peserta didik, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan strategi pembelajaran kooperatif serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe The Power of Two, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah aktivitas belajar peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design, yaitu desain eksperimen semu yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen murni karena masih memungkinkan adanya pengaruh variabel luar terhadap variabel dependen, sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat diklaim sebagai akibat perlakuan semata, tetapi tetap memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh perlakuan yang diberikan. Bentuk desain yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu satu kelompok subjek penelitian yang terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan strategi The Power of Two, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) untuk melihat perubahan aktivitas belajar peserta didik setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Jami' Al-Kautsar dengan waktu penelitian berlangsung mulai Januari sampai Juni tahun ajaran 2023/2024, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Jami' Al-Kautsar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 28 siswa, dan karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian (total sampling), sehingga sampel penelitian berjumlah 28 siswa kelas IX.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian analisis inferensial. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest aktivitas belajar	.112	28	.200*	.975	28	.707
posttest aktivitas belajar	.111	28	.200*	.939	28	.103

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengolahan data dengan *spss for windows versi 25* maka diperoleh data *pre-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,707 dilihat dari signifikan menggunakan *shapiro-wilk* karena sampel kurang dari 30 untuk data kecil. Berarti nilai signifikansi lebih besar dari nilai ($0,707 > 0,05$). Sedangkan, pada pengolahan data *posttest* dengan menggunakan *spss for windows versi 25* diperoleh data *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0,103. Berarti nilai sign lebih besar dari pada nilai ($0,103 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Ini dianalisis dengan menggunakan *Spss for windows versi 25*. Adapun uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
aktivitas belajar	Based on Mean	.708	1	54	.404
	Based on Median	.658	1	54	.421
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
aktivitas belajar	Based on Mean	.708	1	54	.404
	Based on Median	.658	1	54	.421
	Based on Median and with adjusted df	.658	1	51.978	.421
	Based on trimmed mean	.708	1	54	.404

c. Uji Beda (*Paired sample t-test*)

Pengujian hipotesis dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji beda menggunakan uji *paired t sampel*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan *spss for windows versi 25* dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji *Paired sample t-test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	45.79	28	4.924	.931
	Posttest	58.71	28	5.047	.954

Tabel 4. Hasil Uji *Paired sample t-test*

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			Df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-12.929	6.986	1.320	-15.638	-10.220	-9.792	27	.000

Berdasarkan pengolahan data dengan uji beda dengan *SPSS for Windows versi 25* pada tabel 4.14 diatas diperoleh *sign* (two-tailed) sebesar 0,000. Berarti nilai sig lebih kecil dari nilai (0,000 < 0,05). Maka dapat menjawab hipotesis yang telah peneliti buat yaitu terima H_a , dan Tolak H_0 , dengan keterangan Terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX Mts Jami Al-Kautsar Kijang Makmur sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

d. Uji T

Untuk menguji bagaimana pengaruh variabel strategi pembelajaran *the power of two* terhadap variabel terikat yaitu aktivitas belajar. Peneliti menggunakan pengujian hipotesis data aktivitas belajar siswa dengan uji-t. Hasil komputasi mencari md dengan rumus menurut (Lolombulan, 2017) :

$$\overline{Md} = \frac{\sum d}{n} = \frac{362}{28} = 12,92$$

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{28(5998) - (362)^2}{28(28-1)}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{167.944 - 131044}{756}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{36.900}{756}} = \sqrt{48,809} = 6,986$$

Menentukan harga t dengan menggunakan rumus yang digunakan pada buku (Lolombulan, 2017):

$$\begin{aligned} \frac{\overline{Md}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}} &= \frac{12,92}{\frac{6,98}{\sqrt{28}}} \\ &= \frac{12,92}{\frac{6,98}{5,29}} \\ &= \frac{12,92}{1,31} \\ &= 9,862 \end{aligned}$$

Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,862$ bila dibandingkan dengan dengan dk n-2 (28-2) =26 dengan Tingkat kesalahan 0,05 (5%) , sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,706$. Hasil dari data tersebut menunjukan bahwa t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) untuk taraf kesalahan 5% ($9,862 > 1,706$), H_0 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*. yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IX Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur.

a. Aktivitas Belajar Peserta didik Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IX Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur. Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari lembar angket yang digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Angket aktivitas belajar terdiri dari 14 item pernyataan nilai maksimal adalah 5 dan nilai minimal 1.

Adapun hasil penelitian *deskriptif* angket *pre-test* aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* diatas diperoleh nilai minimumnya 35,00 dan nilai maksimumnya 58,00 nilai rata ratanya 45,82 dan standar deviasi 4,68.

Berdasarkan hasil penilaian deskriptif angket *posttest* aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* diatas diperoleh nilai minimalnya 51, nilai maksimalnya 67, nilai rata-rata nya 58,72 dan standar deviasinya 4,84.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Sebelum Perlakuan



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Sesudah Perlakuan

Berdasarkan diagram lingkaran distribusi frekuensi aktivitas belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* pada peserta didik kelas IX yang berjumlah 28 peserta didik diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk kategori aktivitas belajar peserta didik “sangat baik” diberi kode warna biru tua dimana sebelum dilakukan treatment dengan strategi pembelajaran *the Power of Two* terlihat sebesar 4% (1 peserta didik) sedangkan setelah dilakukannya treatment menjadi 61% (17 peserta didik) maka didapatkan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* adalah sebesar 57% (16 peserta didik) atau menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik setelah penggunaan strategi pembelajaran *the Power of Two*, kemudian untuk dikategorikan “Baik” diberi kode warna jingga terlihat sebelum dilakukannya *treatment* berada pada angka 39% (11 peserta didik) dan setelah melakukan treatment di angka 39% (11 peserta didik) dengan selisih 0%. Lalu untuk kategori aktivitas belajar “Cukup Baik” dengan kode pewarnaan abu-abu untuk sebelum dilakukan nya *treatment* menunjukkan angka sebesar 53% (15 peserta didik) dan sesudah dilakukan treatment sebesar 0% dengan selisih 53% menunjukkan bahwa sesudah *treatment* dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* peserta didik pada kategori cukup baik tidak ada. Kategori aktivitas belajar peserta didik “kurang baik” sebelum treatment menunjukkan angka sebesar 4% (1 peserta didik) dan sesudah dilakukan treatment 0% menunjukkan selisih antara sebelum dan sesudah

treatment sebesar 4% tidak ada peserta didik yang berada pada kategori kurang baik yang terakhir yaitu kategori aktivitas belajar peserta didik “Tidak Baik“ sebelum dilakukan *treatment* menunjukkan angka sebesar 0% dan sesudah *treatment* menunjukkan angka sebesar 0% dalam artian tidak ada peserta didik yang berada dalam kategori tidak baik.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Yolanda, 2022) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* dan aktivitas belajar peserta didik. Pada siklus 1, peserta didik masih kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dalam kerja kelompok. Namun, adanya proses saling berdebat antara kelompok dua peserta didik mengakibatkan aktivitas belajar yang baik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian (Talia et al., 2023) menyatakan penerapan strategi pembelajaran aktif *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta penelitian (Nurjanah, 2023) menyatakan penggunaan metode pembelajaran tipe *power of two* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian menemukan bahwa penerapan strategi *The Power of Two* secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa IPS dan prestasi belajar. Dalam penelitian tersebut, aktivitas belajar siswa meningkat tajam dari siklus awal hingga siklus akhir, termasuk aktivitas berpasangan yang menunjukkan pengaruh strategi terhadap keterlibatan siswa secara kolaboratif (Abdullah & Mema, 2023). Selain itu, penelitian di SMP Negeri 6 Monterado menunjukkan bahwa penerapan strategi *The Power of Two* memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa IPS kelas VIII. Temuan tersebut mencatat bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran ini, persentase aktivitas belajar meningkat dan berkategori baik, serta uji statistik menunjukkan terjadi pengaruh yang signifikan antara strategi *The Power of Two* dan variabel aktivitas belajar (Rita et al., 2022)

Penelitian juga menyatakan bahwa strategi *The Power of Two* mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan pergeseran status siswa dari hanya aktif secara cukup menjadi aktif secara baik setelah strategi diterapkan (Subandi & Prasetyo, 2024). Temuan penelitian juga menemukan bahwa strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam diskusi, menjawab, dan menanggapi pertanyaan (Hasibuan et al., 2021) Penelitian juga menunjukkan efek positif strategi *The Power of Two* terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa saat strategi ini dilengkapi dengan media pembelajaran, yang mengindikasikan bahwa strategi ini tidak hanya berdampak pada aktivitas belajar tetapi juga pada hasil dan kualitas pembelajaran secara umum (Johariyah, 2024)

b. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* Terhadap Aktivitas Belajar

Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil *pre-test* dan *post-test*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan pengolahan data dengan *SPSS for windows versi 25* maka diperoleh data *pretest* dengan nilai sign sebesar 0,707. Berarti nilai *Sign* lebih besar dari nilai ($0,707 > 0,05$). Peneliti juga mengolah data dengan menggunakan *SPSS for windows versi 25* diperoleh data *post-test* dengan nilai sign 0,103. Berarti nilai sig lebih besar dari nilai ($0,103 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data *pre-test* dan *posttest* dengan menggunakan *Spss for windows versi 25* diperoleh nilai *Sign* sebesar 0,404, lebih besar dari nilai ($0,404 > 0,05$). Berarti H_0 diterima H_0 ditolak, berdasarkan uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan sesudah diterapkan startegi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* homogen.

Pengolahan data uji hipotesis oleh peneliti menggunakan Uji beda diolah data *pretest* dan *posttest* aktivitas belajar menggunakan program *SPSS versi 25* diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*) pada uji *t* paired sampel sebesar 0,000. Berarti nilai *sig* lebih kecil dari nilai ($0,000 < 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX Mts Jami Al-Kautsar Kijang Makmur sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*. Adapun uji hipotesis menggunakan uji-*t* secara manual diperoleh $t_{hitung} = 9,862$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk $n-1$ ($28-2$) = 26 dengan Tingkat kesalahan 0,05 (5%) , sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,706$. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) untuk taraf kesalahan 5% ($9,862 > 1,706$), H_a diterima , tolak H_0 berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *the Power of Two* yang signifikan terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX Mts Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Menunjukkan bahwa strategi *The Power of Two* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena siswa saling bertukar gagasan dan mendiskusikan pemahaman materi bersama. Penerapan strategi ini membuat proses membaca menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan membantu siswa menangani kesulitan membaca melalui diskusi berpasangan. Penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi sesama siswa dalam konteks pembelajaran kolaboratif terbukti meningkatkan keterlibatan akademik siswa. Sebagai contoh, sebuah studi quasi-eksperimental yang meneliti efek pembelajaran kolaboratif dengan interaksi peer menemukan peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi, motivasi, dan rasa percaya diri, yang pada akhirnya mendorong peningkatan pemahaman materi serta keterampilan sosial dan akademi (Parmar et al., 2025).

Penelitian juga menemukan bahwa instruksi strategi interaksi dalam peer learning dapat meningkatkan keterlibatan kognitif, sosial, dan afektif siswa dalam tugas kolaboratif. Hasil ini mendukung temuan Anda bahwa strategi kolaboratif dapat meningkatkan kualitas aktivitas belajar (Dao, 2020). Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi pengajaran berbasis kolaborasi dalam peer instruction meningkatkan persentase jawaban benar dan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar, yang menunjukkan manfaat metode kolaboratif dalam konteks pembelajaran aktif (Vozzo et al., 2024). bahwa penggunaan strategi *The Power of Two* meningkatkan skor post-test dibanding pre-test secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional (Namaziandost et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Power of Two* pada pembelajaran IPS kelas IX di MTs Jami' Al-Kautsar menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan strategi *The Power of Two* berada pada kategori sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa guru dan peserta didik telah memahami serta mampu melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajaran tersebut secara tepat dan sistematis dalam proses pembelajaran. Selain itu, aktivitas belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Power of Two* mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi setelah perlakuan, dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan strategi tersebut yang berada pada kategori sedang. Hal

ini menunjukkan bahwa strategi The Power of Two mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dari aspek partisipasi, interaksi, kepercayaan diri, maupun kerja sama dalam kelompok.

Hasil analisis inferensial juga memperkuat temuan tersebut. Uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,707 > 0,05$, dan data posttest juga berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$. Sementara itu, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,404 > 0,05$, yang berarti data berasal dari varian yang sama (homogen). Pengujian hipotesis menggunakan uji beda paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada aktivitas belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe The Power of Two. Penguatan hasil tersebut juga ditunjukkan melalui perhitungan uji t secara manual, yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 9,862, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,706. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,862 > 1,706$), yang menegaskan bahwa H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe The Power of Two terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IX di MTs Jami' Al-Kautsar Kijang Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. N., & Mema, A. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Sebagai Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Inpres Watujara. *Bina Gogik*, 10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i1.654>
- Aminah, S. (2018). Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, 1–110.
- Aurelia, P., Sidebang, R., Quality, U., & Fkip, P. P. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power Of Two (Tpot) Berbasis Literasi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 101819 Pancur Batu T . P 2023 / 2024 The Influence Of Literation-Based The Power Of Two (Tpot) Type Active Learning Strategies On Speaking Skills Of Class V Students SD Negeri 101819 PANCUR BATU. 3, 1–9.
- Dao, P. (2020). Effect of interaction strategy instruction on learner engagement in peer interaction. *System*, 91, 102244. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102244>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Hasibuan, H., Siregar, K. S., & Rambey, M. J. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Menggunakan Strategi The Power Of Two Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 100204 Sihopur. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(3), 45–50. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v1i3.72>
- Jannah, S. R., & Aisyah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning). *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 42–59.
- Johariyah, S. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power Of Two dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Tingkat MI. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v4i2.9015>
- Lolombulan, J. H. (2017). *Statistika bagi Penelitian Pendidikan* (R. Indah, Ed.; ANDI).

- Andi (Anggota IKAPI).
- Madina, S., Pasaribu, M., & Saehana, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe the Power of Two terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sigi. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika ...)*, (2), 18–23.
- Mella Erisa, qomario, P. A. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung The Effect of The Power Of Two Learning Strategy on Social Studies Learning Outcomes of Students of SD Negeri 3 Rajabasa, *Banda*. 2(2), 57–60.
- Mirawati, M. (2020). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik*. 03(September), 1–6.
- Namaziandost, E., Shatalebi, V., & Nasri, M. (2019). The Impact of Cooperative Learning on Developing Speaking Ability and Motivation Toward Learning English. *Journal of Language and Education*, 5(3), 83–101. <https://doi.org/10.17323/jle.2019.9809>
- Nurjanah. (2023). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kekuatan Dua dalam Mencapai Maharatul Kalam (Studi Pembelajaran Bahasa Arab di Fakultas Sastra)* Machine Translated by Google. 13(02), 703–711.
- Parmar, J. S., Mistry, S. K., Micheal, S., Dune, T., Lim, D., Alford, S., & Arora, A. (2025). Peer Support for Improving Student Engagement and Learning Outcomes in Postgraduate Public Health and Health Sciences: A Qualitative Study. *Education Sciences*, 15(5), 602. <https://doi.org/10.3390/educsci15050602>
- Rita, Sahid Hidayat, & Dediansyah, A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu Smp Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang. *Budaya Dan Sosial*, 2(2), 2808–2966.
- Rohyati, H. Y., & Pd, S. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII-D SMP Negeri 3 Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2016-2017. 16(1), 26–38. <https://doi.org/10.25134/equi.v16i01>.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subandi, & Prasetyo, S. D. (2024). The Influence of The Power of Two Method in Mathematics Learning on Increasing Student Activity. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1335–1345. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.878>
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Talia, A., Adam, A., & Rajab, A. (2023). *The Effect Of The Power Of Two Type Of Active Learning Strategy On The Students ' Learning Outcomes Of Indonesian Language Class*. (1), 52–61.
- Vozzo, R., Johnson, S., Tuke, J., & Evans, T. (2024). Active Learning at Scale: Investigating the Benefits of Peer Instruction in Undergraduate Mathematics.
- Wicaksana, A. (2020). Aktivitas Belajar Mengajar. <https://Medium.Com/>, 13–43.
- Yolanda, I. (2022). *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Teknik The Power of Two*. 10(1), 34–50.

